

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran lembaga pendidikan sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya manusia yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan melalui pendidikan, maka tujuan pembangunan yang berorientasi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas (*human quality of resources*) dapat dicapai. Dalam era globalisasi dan persaingan seperti saat ini, pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-undang tersebut maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal.

Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dengan memperhatikan prestasi belajar siswa maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari peserta didik. Menurut Slameto (2010:54) “Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang datangnya dari dalam sendiri yaitu inteligensi, disiplin, minat, bakat, perhatian, motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi mempunyai kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Sani (dalam Istarani & Intan

Pulungan 2015:59) “Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar”

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2015:61) “Memberikan motivasi kepada seorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”. Motivasi belajar sangat diperlukan guna mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, selain dengan motivasi belajar yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan disiplin siswa. Menurut Hamalik (2010:162) “Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas”.

Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kurang memuaskan, dapat dilihat pada tabel daftar kumpulan nilai ekonomi seperti berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Kelas X IPS
SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tuntas (%)	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas (%)
X IPS 1	35	75	25 siswa (71,42%)	10 siswa (28,57%)
X IPS 2	30	75	18 siswa (60,00%)	12 siswa (40,00%)
JUMLAH	65		43 siswa (65,71%)	22 siswa (34,29%)

Diolah dari : kumpulan daftar nilai kelas X IPS

Dari tabel di atas terdapat 65,71% yang tuntas dan 34,29% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Medan dengan (KKM) 75.

Dari data tersebut sangat jelas bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi termasuk pada kategori rendah. Hal ini menjadi suatu masalah yang perlu dikaji secara seksama, karena masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi nilai yang diharapkan pada mata pelajaran ekonomi.

Dari hasil pengamatan awal peneliti melihat ada beberapa sikap siswa SMA Negeri 2 Medan yang memiliki motivasi dan disiplin yang rendah. Motivasi belajar yang dimiliki siswa masih rendah dimana masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga cenderung bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi dan tidak mau

mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai.

Demikian juga disiplin belajar yang dimiliki siswa rendah masih ada siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran, selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas, siswa juga ada keluar masuk ruangan pada saat guru memberikan pelajaran dan siswa juga lebih sering tidak masuk kelas dalam proses pembelajaran.

Selain itu pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bersemangat dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa cenderung terlihat bermalas-malasan selama mengikuti pelajaran. Hal ini mengindikasikan rendahnya motivasi belajar dan disiplin belajar siswa SMA Negeri 2 Medan.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dari tugas tersendiri bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru.
3. Siswa cenderung bercerita dengan teman pada saat guru menjelaskan materi dan tidak mau mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas.
4. Kurangnya disiplin belajar siswa dalam lingkungan sekolah.
5. Siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran dan selalu terlambat untuk mengumpulkan tugas.
6. Siswa juga ada keluar masuk ruangan pada saat guru memberikan pelajaran dan siswa juga sering tidak masuk kelas dalam proses pembelajaran.
7. Rendahnya prestasi belajar ekonomi siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dalam identifikasi di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah supaya tetap fokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018 yang bersifat intrinsik.
2. Disiplin belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018 yang berhubungan dengan waktu, tempat dan peraturan yang ada dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dan di rumah.
3. Prestasi belajar siswa yang dibatasi pada penilaian ranah kognitif dalam nilai rapor semester II/Genap mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang motivasi belajar dan siswa khususnya dalam upaya memperoleh prestasi belajar yang baik.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya memiliki motivasi belajar dan disiplin untuk mencapai prestasi belajar yang baik, sehingga menambah kesadaran diri untuk menanamkan motivasi dan disiplin.
2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.